



**IMPLEMENTASI PROGRAM AL-QUR'AN CAMP DALAM MENINGKATKAN
KECINTAAN DAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AS'ADIYAH PENGKENDEKAN KEC. SABBANG KAB. LUWU UTARA**

***IMPLEMENTATION OF THE QUR'AN CAMP PROGRAM TO ENHANCE LOVE AND
UNDERSTANDING OF THE QUR'AN AT PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH
PENGKENDEKAN, SABBANG DISTRICT, NORTH LUWU REGENCY***

Husnul Afifah^{1*}, Sulfahima², Muhammad Yusri³, Nurnaningsih A⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam As'adiyah Sengkang

^{1*}husnulaffh23@gmail.com, ²sulfahima88@gmail.com, ³yusrhyucchy@gmail.com,

⁴nurnaningsih5767@gmail.com

Article History:

Received: January 30th, 2024

Revised: February 14th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Al-Qur'an Camp is an intensive program designed to enhance the learning and practice of the Qur'an in a more focused, in-depth, and inspiring environment. This program is conducted in the form of a camp or dormitory-based activities over a specific period. This community service activity aims to foster a deeper love and understanding of the Qur'an while enhancing the participants' spiritual quality through intensive guidance in recitation, memorization, and application of the Qur'an. This initiative is part of the Thematic Community Service Program (KKN-T) of Basecamp VIII, Universitas Islam As'adiyah Sengkang, in collaboration with Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendenkan, Sabbang District, North Luwu Regency. The program involves all students at the pesantren, ranging from Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, to Madrasah Aliyah. The implementation methods include recitation (tilawah) guidance, Qur'an memorization (tahfidz), Qur'anic reflection (tadabbur), as well as strengthening worship practices and Islamic values in daily life. This program is designed to be interactive and practical, ensuring that students not only gain theoretical knowledge but also develop the ability to apply Qur'anic teachings in their daily lives. The results of the program indicate that participants showed great enthusiasm and experienced significant benefits. A fun, high-quality, and Islamic value-based approach has proven effective in increasing students' interest in learning and practicing the Qur'an in their everyday lives.*

Keywords:

Qur'an Camp

As'adiyah

Islamic Boarding School

Abstrak

Al-Qur'an Camp merupakan program intensif yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran dan pengamalan Al-Qur'an dalam suasana yang lebih fokus, mendalam, dan inspiratif. Program ini dilaksanakan dalam bentuk kemah (camp) atau kegiatan berbasis asrama dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an serta meningkatkan kualitas spiritual peserta melalui bimbingan intensif dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik mahasiswa Universitas Islam As'adiyah Sengkang yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Kegiatan ini melibatkan seluruh santri di pondok tersebut mulai dari jenjang Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, hingga Madrasah Aliyah. Metode pelaksanaan meliputi bimbingan membaca (tilawah), tahfidz Al-Qur'an, tadabbur, serta penguatan ibadah dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang secara interaktif dan aplikatif agar santri tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga mampu mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dan merasakan manfaat yang signifikan dari program ini. Pendekatan yang menyenangkan, berkualitas, serta berbasis nilai-nilai Islam terbukti efektif dalam meningkatkan minat santri terhadap pembelajaran dan pengamalan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Qur'an Camp, As'adiyah, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Dalam diskursus pendidikan di Indonesia, keberadaan Pondok Pesantren (Pontren) menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Pesantren merupakan sistem pendidikan Islam yang pertama dan tertua di Indonesia serta dianggap sebagai bentuk pendidikan tradisional yang telah ada jauh sebelum sistem pendidikan modern berkembang. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang pertama kali berkontribusi terhadap sistem pendidikan nasional, pesantren memiliki peran penting dalam menopang keberlanjutan pendidikan di Indonesia. Bahkan, pesantren sering disebut sebagai embrio yang melahirkan sistem pendidikan Islami di Indonesia, yang berdiri sebagai respons terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat pada masanya.

Selain itu, pesantren juga berfungsi sebagai sarana utama bagi para ulama, kiai, wali, dan guru agama dalam menyebarkan ajaran Islam serta memainkan peran sentral dalam proses Islamisasi di Nusantara. Lebih dari sekadar lembaga pendidikan, pesantren menjadi wadah bagi para santri dalam mendalami ilmu agama, khususnya untuk memperkuat pemahaman dan pengalaman spiritual dalam Islam (Affan, 2019: 38-39).

Menurut Neliwati (2019:5), Pondok Pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang bertujuan untuk menyebarkan, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam (tafaqquh fiddin). Pesantren menekankan pentingnya nilai-nilai moral Islam sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Dengan demikian, pesantren dapat diartikan sebagai institusi pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran ajaran Islam bagi santri, dengan fokus pada pembentukan karakter religius dan moral yang menjadi landasan

dalam interaksi sosial dan kehidupan bermasyarakat.

Sementara itu, menurut Sudirna, dkk (2024: 1557), pesantren merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki peran krusial dalam proses pendidikan dan penyebaran ajaran Islam. Sebagai institusi pendidikan Islam tradisional, pesantren telah eksis selama berabad-abad dan terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Keberadaannya tidak hanya menjadi bukti sejarah panjang perkembangan peradaban Islam di Nusantara, tetapi juga berfungsi sebagai benteng utama dalam menjaga serta mengembangkan nilai-nilai keislaman di tengah dinamika modernisasi.

Dalam konteks ini, Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual santri. Pesantren ini terletak di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, dan telah berdiri sejak lama dengan sejarah panjang dalam menyebarkan ajaran Islam di wilayah tersebut (Naidin, 2023: 541). Keberadaan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan mencerminkan komitmen pesantren dalam menjaga nilai-nilai keislaman serta berkontribusi dalam mencetak generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan moral yang kuat.

Selain memberikan pengajaran ilmu keislaman secara teoritis, pesantren juga memiliki tanggung jawab dalam membina keterampilan dakwah serta membimbing santri dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga berlaku di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, di mana pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam praktik kehidupan santri.

Oleh karena itu, diperlukan program-program strategis yang dapat memperkuat pemahaman, penghafalan, serta implementasi ajaran Islam secara praktis. Dalam konteks ini, program Qur'an Camp menjadi inisiatif yang sangat relevan untuk diterapkan di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah pembelajaran yang lebih intensif dan aplikatif bagi santri dalam meningkatkan kualitas bacaan, hafalan, pemahaman, serta pengamalan Al-Qur'an secara lebih mendalam dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman utama bagi setiap Muslim dalam menjalani kehidupan, Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip fundamental yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, sesama manusia, serta makhluk lainnya. Al-Qur'an juga mencakup berbagai aturan dalam aspek muamalah, ibadah, dan hukum Islam, yang dijamin oleh Allah sebagai pedoman yang bersifat universal dan fleksibel, sehingga dapat diterapkan dalam berbagai kondisi dan waktu. Oleh karena itu, setiap Muslim diperintahkan untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam seluruh aspek kehidupannya, baik secara individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Ajahari, 2018: 10-11).

Keberadaan Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam bukan hanya sebagai bacaan suci, tetapi juga sebagai sumber utama hukum Islam yang harus dipahami dan diamalkan. Oleh karena itu, setiap Muslim dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Lebih dari sekadar membaca, umat Islam juga didorong untuk terus mempelajari serta memahami isi kandungan Al-Qur'an, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Ade, dkk, 2023: 33).

Sebagai sumber ajaran Islam, Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak, dan beramal bagi setiap Muslim dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Untuk memahami fungsi tersebut, umat Islam perlu mempelajari, mengenali, serta membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, memahami makharijul huruf, serta menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Ali Daud, 2023: 7).

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal berperan penting dalam melahirkan generasi Qur'ani yang tidak hanya memahami ajaran Islam tetapi juga mampu memakmurkan bumi dan menjaga peradaban di masa depan. Pembentukan generasi Qur'ani ini memerlukan pemahaman yang komprehensif terhadap Al-Qur'an, yang dimulai dari kemampuan membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan (Ardianti, dkk, 2023: 18).

Dalam lingkungan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan, khususnya bagi para santri, diperlukan wawasan yang luas serta komitmen yang kuat dalam berpegang teguh pada ajaran Islam dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama. Oleh karena itu, program Qur'an Camp diharapkan dapat menjadi wadah pembelajaran yang intensif, memberikan bimbingan dalam membaca, menghafal, serta mengamalkan Al-Qur'an secara lebih optimal.

Di era globalisasi, perubahan dalam tatanan kehidupan generasi muda terjadi dengan sangat pesat. Kemudahan akses terhadap berbagai informasi menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua informasi yang tersedia memiliki nilai edukatif dan bermanfaat. Bahkan, tidak jarang informasi yang tidak jelas kebenarannya justru menjauhkan generasi muda dari Al-Qur'an sebagai sumber ilmu dan pedoman yang paling otentik dan terpercaya.

Untuk meminimalisir dampak negatif dari arus informasi yang tidak terfilter dengan baik, para santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan perlu mendapatkan bimbingan yang sistematis agar memiliki kualitas ibadah, spiritual, dan moral yang tinggi dengan memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang shahih dan tidak mengandung sedikit pun keraguan di dalamnya.

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2:2.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

"Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,". (Q.S. al-Baqarah/2:2)

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bentuk pendidikan yang paling mulia, karena Al-Qur'an adalah simbol utama dalam ajaran Islam yang bersifat fundamental dan hakiki. Mengajarkan Al-Qur'an tidak hanya memberikan keberkahan tetapi juga merupakan bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam (Fitriya Janies, 2022: 64). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan menyenangkan untuk mendekatkan para santri kepada kitab suci ini.

Salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan adalah melalui program Qur'an Camp. Program ini

merupakan pembelajaran intensif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas bacaan, hafalan, pemahaman, serta pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Qur'an Camp tidak hanya berfokus pada aspek akademik dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga menekankan pembentukan karakter Islami, penguatan spiritualitas, dan pengembangan keterampilan dakwah.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dan pemahaman santri terhadap Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, hafalan, maupun pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Qur'an Camp, peserta diharapkan dapat memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid (tahsin), menambah hafalan (tahfidz), serta memahami makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga berorientasi pada pembentukan karakter Islami yang mencakup disiplin, kemandirian, dan akhlak mulia, yang diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, seperti shalat berjamaah, qiyamul lail, dan dzikir.

Berdasarkan urgensi implementasi program Qur'an Camp di lingkungan pondok pesantren, Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan bekerja sama dengan mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah dalam menyelenggarakan kegiatan ini bagi seluruh santri. Dengan adanya Qur'an Camp, Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan diharapkan dapat mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual dan moral. Dengan demikian, para santri dapat menjadi teladan dan pelopor dakwah di tengah masyarakat, membawa nilai-nilai Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan.

METODE

1. Tempat dan Waktu

Program Qur'an *Camp* yang diadakan oleh Mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang bekerja sama dengan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Kegiatan dilaksanakan di kampus Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Program ini berlangsung dari tanggal 27 - 29 Januari 2025.

2. Khalayak Sasaran dan Mitra Kegiatan

Program Qur'an Camp ini ditujukan kepada seluruh santri yang berada di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, mencakup jenjang pendidikan Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Pemilihan khalayak sasaran ini didasarkan pada tantangan era globalisasi, di mana kemajuan teknologi dan arus informasi yang berkembang pesat dapat membawa dampak positif sekaligus negatif bagi santri. Kemudahan akses informasi yang tidak terfilter berpotensi mengandung mudharat, yang pada akhirnya dapat menjauhkan generasi muda dari Al-Qur'an sebagai sumber utama ilmu dan pedoman hidup. Jika tidak diantisipasi, hal ini dapat menyebabkan penyempingan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an, yang sejatinya merupakan sumber informasi paling akurat dan terpercaya dalam Islam.

Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan perlu mendapatkan bimbingan yang intensif agar mereka memiliki kualitas ibadah,

spiritual, dan moral yang tinggi, dengan memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, beberapa mitra kegiatan yang turut berperan dalam menyukseskan Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah dari setiap jenjang pendidikan, yaitu Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah As'adiyah Pengkendekan.
- b. Pengajar dan pembina Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, yang berperan dalam memberikan bimbingan, pembinaan dan mengarahkan para santri.
- c. Mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang, yang bertanggungjawab dalam mendukung pelaksanaan dan pengelolaan program Qur'an Camp.
- d. Panitia pelaksana Qur'an Camp, yang mengoordinasikan seluruh aspek teknis serta memastikan kelancaran jalannya kegiatan.

Sinergi antara santri, tenaga pendidik, mahasiswa, dan panitia pelaksana, diharapkan Qur'an Camp dapat menjadi program yang berkelanjutan, memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan pemahaman, hafalan, serta pengamalan Al-Qur'an, sekaligus membentuk karakter Islami yang kokoh di tengah arus globalisasi.

3. Metode Pengabdian

Proses pelaksanaan pengabdian dalam bentuk program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan adalah:

a. Persiapan



Gambar 1 : Rapat Persiapan Program Qur'an Camp

Pada tahap ini, mahasiswa KKN-T Universitas Islam As'adiyah Sengkang bersama Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan mengadakan rapat persiapan guna mengidentifikasi kesiapan santri dalam berpartisipasi dalam program Qur'an Camp. Pertemuan ini bertujuan untuk menggali minat dan kesiapan santri dari berbagai jenjang pendidikan, yakni RA, MI, MTs, dan MA, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih intensif.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa minat santri dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an masih tergolong rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh kegiatan keagamaan yang masih perlu dioptimalkan di lingkungan pondok pesantren agar dapat berfungsi sebagai wadah pengembangan kualitas spiritual para santri. Oleh karena itu, dalam rapat ini dibahas langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan implementasi Qur'an Camp agar dapat meningkatkan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an, baik dalam aspek tilawah, tahfidz, maupun pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sosialisasi



Gambar 2: Sosialisasi mahasiswa KKNT Posko VIII Universitas Islam As'adiyah terkait dengan Program Qur'an Camp

Sebagai langkah awal dalam implementasi program Qur'an Camp, mahasiswa KKN-T Universitas Islam As'adiyah Sengkang mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada seluruh santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program Qur'an Camp serta memberikan pemahaman kepada santri mengenai manfaat dan tujuan dari kegiatan tersebut.

Melalui sosialisasi dan pelaksanaan Qur'an Camp, diharapkan santri semakin termotivasi serta memiliki minat yang lebih besar dalam mempelajari, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Program ini juga berfungsi sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas spiritualitas santri, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan moral dan spiritual yang kokoh.

Dalam sesi sosialisasi, mahasiswa KKN-T menjelaskan bahwa Qur'an Camp dirancang sebagai wadah pembelajaran intensif yang berfokus pada peningkatan kualitas bacaan, hafalan, dan pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Program ini memberikan bimbingan khusus dalam tahsin (perbaikan bacaan) dan tahfidz (penghafalan Al-Qur'an), serta mendorong santri untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pelaksanaan



Gambar 3 : Pelaksanaan kegiatan Qur'an Camp melalui pemberian materi tingkat Raudhatul Athfal

Dalam tahap ini, program Qur'an *Camp* di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan dilaksanakan selama tiga hari dua malam. Pelaksanaan ini melibatkan seluruh santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan mulai dari tingkat Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts), hingga Madrasah Aliyah (MA).

d. Pendampingan



Gambar 4 : Pendampingan oleh mahasiswa KKNT Posko VIII Universitas Islam As'adiyah setelah kegiatan Qur'an Camp

Tahap pendampingan diberikan setelah kegiatan Qur'an *Camp* dilaksanakan selama tiga hari. Adapun pelaksanaan tahap ini merupakan pendampingan untuk melihat sejauh mana pengimplementasian ilmu yang didapatkan santri selama program Qur'an *Camp* terlaksana. Hal ini dilakukan dengan terjun langsung ke setiap tingkatan di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan untuk melihat keefektifan dalam meningkatkan kualitas spritual santri dan kecintaan terhadap al-Qur'an. Apakah dengan adanya program Qur'an *Camp* mampu mengimplementasikan nilai-nilai al-Qur'an dengan membaca, menghafal, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta output yang dihasilkan apakah sesuai dengan tujuan diadakannya program Qur'an *Camp* di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan.

e. Indikator Keberhasilan

Mahasiswa KKN-T Universitas Islam As'adiyah Sengkang memiliki peran strategis dalam memimpin dan membimbing santri yang bertugas sebagai panitia Qur'an Camp, agar mereka dapat menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan divisi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dalam kegiatan ini menjadi aspek yang sangat penting, karena keberhasilan dalam mengelola dan mengorganisasikan kegiatan sangat bergantung pada kemampuan memimpin.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar (2023:1) yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mengajak, dan mengorganisir individu lain guna mencapai tujuan tertentu. Dengan menerapkan prinsip kepemimpinan yang baik, mahasiswa KKN-T diharapkan dapat memberdayakan panitia Qur'an Camp, sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif, program dapat berjalan dengan lancar, serta peserta mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih berkualitas.

Sebagai bentuk kontribusi dalam keberhasilan program, mahasiswa KKN-T Universitas Islam As'adiyah Sengkang memberikan peran dalam beberapa aspek berikut: (1) Pendampingan dan bimbingan dalam perencanaan dan manajemen program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan; (2) Pelatihan kepemimpinan bagi santri yang bertugas sebagai panitia, agar mereka dapat mengelola kegiatan dengan baik; (3) Pendampingan teknis, termasuk membantu panitia dalam pengelolaan administrasi dan teknis acara; serta (4) Evaluasi keberhasilan program, guna menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari mahasiswa KKN-T, diharapkan panitia Qur'an Camp dapat mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, serta keterampilan kepemimpinan, yang tidak hanya berguna dalam penyelenggaraan program ini, tetapi juga menjadi bekal dalam kehidupan akademik dan sosial mereka di masa yang akan datang.

Program pengabdian kepada masyarakat melalui Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan dilaksanakan dalam suasana perkampungan Al-Qur'an, yang menghadirkan ketenangan, kesejukan, serta nuansa Islami yang kuat. Selama tiga hari pelaksanaan, santri akan terlibat dalam berbagai aktivitas berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, yang dirancang untuk membentuk karakter Islami dan meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Adapun tujuan utama dari program ini adalah (1) Membentuk santri agar dapat membaca

dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. (2) Menjadikan santri agar terbiasa untuk membaca, menghafal, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. (3) Membentuk generasi muda yang mencintai, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. (4) Mewujudkan kepribadian peserta agar berakhlak Qur'ani, disiplin, sabar, jujur, dan memiliki semangat dalam beribadah. (5) Meningkatkan pelatihan dasar dalam berdakwah, baik secara lisan maupun melalui perilaku sehari-hari guna menjadi *agen of change* yang membawa nilai-nilai Islam ke masyarakat. (6) Menciptakan kebersamaan di antara peserta dengan membangun ukhuwah islamiyah yang kuat.

f. Metode Evaluasi

Evaluasi dalam program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan menjadi aspek krusial untuk mengukur keberhasilan program serta menilai perkembangan kualitas spiritual santri. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran yang telah diberikan, mahasiswa KKN-T Universitas Islam As'adiyah Sengkang bersama panitia Qur'an Camp mengadakan evaluasi kegiatan dalam bentuk hiking.



Gambar 5 : Evaluasi materi pada program Qur'an Camp melalui kegiatan Haiking

Pada metode evaluasi hiking, santri diberikan pertanyaan-pertanyaan interaktif yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari selama Qur'an Camp. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman santri dalam beberapa aspek utama, antara lain:

- 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf;
- 2) Tingkat hafalan (tahfidz) santri, guna menilai sejauh mana mereka dapat mempertahankan dan menambah hafalan yang telah dipelajari;

- 3) Pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan sejauh mana santri menerapkan ajaran Islam dalam perilaku dan interaksi sosial mereka.

Metode evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi santri, sehingga mereka dapat mengetahui kemajuan serta aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Selain itu, melalui pendekatan hiking yang bersifat interaktif dan menyenangkan, santri tidak hanya diuji dari segi akademik, tetapi juga dibangun rasa kebersamaan dan semangat dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an secara lebih praktis.

Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan program Qur'an Camp dapat terus ditingkatkan dan disempurnakan untuk lebih efektif dalam membentuk generasi santri yang memiliki kecintaan, pemahaman, serta komitmen yang tinggi terhadap Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan melibatkan seluruh pengasuh, pembina, serta tenaga pengajar Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang, serta panitia Qur'an Camp. Adapun sasaran kegiatan ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, yang mencakup santri dari jenjang Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.



Gambar 6 : Seremoni pembukaan Qur'an Camp

Seremoni pembukaan kegiatan dihadiri oleh seluruh mitra kegiatan dan santri sebagai peserta, menandai dimulainya program secara resmi. Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Madrasah Aliyah As'adiyah Pengkendekan, yang sekaligus memberikan arahan mengenai pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia.

Adapun pelaksanaan program Qur'an Camp ini dilakukan dalam waktu tiga hari dua malam yang diisi kegiatan-kegiatan yang bernuansa Qur'ani dengan suasana perkemahan.

Tabel
Agenda Kegiatan Qur'an Camp

NO	HARI	WAKTU	ACARA	PJ/PEMATERI
1.	Senin	07.00-08.00	Registrasi	Panitia
		08.00-08.30	Pembacaan Tata Tertib	Mahasiswa KKN
		08.30-09.00	Pembukaan : - Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Lagu Mars MA - Laporan Ketua Panitia - Sambutan Pimpinan Pondok sekaligus membuka acara - Pembacaan Doa	Panitia
		09.00-12.00	- Sejarah Turunnya Al-Qur'an - Pengenalan Huruf-huruf Hijaiyah (RA)	- Drs. K.H. Muh. Alwi Yunus, M.H - Mahasiswa KKN
		12.00-12.40	Shalat Dhuhur	Panitia
		12.40-13.30	Makan	Panitia
		13.30-15.35	- Tajwid & Nun Mati/Tanwin, Mim Mati (K1) - Tajwid & Nun Mati/Tanwin, MimMati (K2) - Tajwid & Nun Mati/Tanwin, Mim Mati (K3)	- KM. Rafli Ruslan, S.Ag - KM. Kamriah, S.Pd.I., M.Pd - Sindi, S.Pd
		15.35-16.00	Shalat Ashar	
		16.00-17.30	Rumah Ngaji	Pembina
		18.00-18.30	Shalat Magrib	
		18.30-19.20	Makan	Panitia
		19.20-20.00	Shalat Isya	
		20.00-23.00	- Mad, QalQalah & Tanda-tanda Waqaf (K1) - Mad, QalQalah & Tanda-tanda Waqaf (K2) - Mad, QalQalah & Tanda-tanda Waqaf (K3)	- KM. Aqpal S. Ag - KM. Indra Sabriansyah, S.Ag - KM. Kamriah, S.Pd.I., M.Pd
		23.00-03.00	Tidur	Panitia
2.	Selasa	03.00-03.30	Shalat Tahajjud	
		03.30-04.30	Muhasabah	Halide, S.S
		04.30-05.00	Shalat Subuh	
		05.00-06.00	Setor Hafalan Al-Qur'an	Pembina
		06.00-07.00	Senam/Olahraga	Panitia
		07.00-08.00	Mandi & Sarapan	Panitia

		08.00-10.00	- Pengertian dari hakikat, metodologi serta ilmu dakwah (K1) - Pengertian dari hakikat, metodologi serta ilmu dakwah (K2) - Nama Harakat (RA)	- Muh. Ilyas Nur, S.Pd - Muh. Mirdan, M.Pd.I - Mahasiswa KKN
		10.00-12.00	- langkah-langkah berdakwah (R1) - Langkah-langkah berdakwah (R2) - Nama-nama Surah dalam Al-Qur'an (RA)	- Muhlis, S.Ag., M.Pd - A. Hermiati, S.E - Mahasiswa KKN
		12.00-12.40	Shalat Dhuhur	
		12.40-13.30	Makan	Panitia
		13.30-15.35	Retorika Dakwah	- H. Muh. Idris, S.S. - KM. Indra Sabriansyah, S.Ag
		15.35-16.00	Shalat Ashar	
		16.00-17.30	Melatih Peserta untuk Berdakwah	Panitia/Pembina
		18.00-18.30	Shalat Maghrib	
		18.30-19.20	Makan	Panitia
		19.20-20.00	Shalat Isya	
		20.00-23.00	Pentas Seni	Panitia/Pembina
		23.00-03.00	Tidur	Panitia
3.	Rabu	03.00-03.30	Shalat Tahajjud	
		03.30-04.30	Muroja'ah	Pembina
		04.30-05.00	Shalat Subuh	
		05.00-06.00	Setor Hafalan Ceramah/Dakwah	Pembina
		06.00-07.00	Senam/Olahraga	Panitia
		07.00-08.00	Mandi	Panitia
		08.00-10.00	Sarapan	Panitia/Pembina
		10.00-12.00	- Rumah Dakwah - Evaluasi Materi RA	Panitia/Pembina
		12.00-12.40	Shalat Dhuhur	
		12.40-13.30	Makan	Panitia
		13.30-15.35	Evaluasi Keseluruhan Materi	Pembina
		15.35-16.00	Shalat Ashar	
		16.00-17.00	Penutupan	Panitia/Pembina

Program kegiatan Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan berlangsung selama tiga hari, mulai dari Senin hingga Rabu, tanggal 27 - 29 Januari 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, yang berlokasi di Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kegiatan pada program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan terbagi dalam tiga hari pelaksanaan:

1. Kegiatan Harian

Pelaksanaan kegiatan harian merupakan inti dari program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Program ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa tujuan utama kegiatan dapat tercapai, yaitu menjadi wadah bagi santri dalam meningkatkan kualitas spiritual serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Berikut adalah rincian kegiatan dalam pelaksanaan program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan:

a. Subuh (03.00-04.30) Shalat Tahajjud dan Muroja'ah

Kegiatan harian dimulai pada jam 03.00 dengan shalat tahajjud berjamaah di Masjid Pondok Pesantren. Kegiatan shalat berjamaah mampu menjadikan suasana ibadah menjadi momen kebersamaan santri dan meningkatkan semangat ibadah para santri (Arianto dan Karep, 2024: 108). Setelah shalat tahajjud dilaksanakan, peserta melanjutkan kegiatan muroja'ah bersama, yang dimana mereka mengulang target hafalan yang telah diberikan oleh panitia untuk memperkuat hafalan dan kelancaran hafalan.

b. Subuh (04.30-06.00) Shalat Subuh dan Setor Hafalan

Shalat subuh berjamaah dilaksanakan oleh peserta Qur'an Camp setelah muroja'ah. Selanjutnya, sesi Qur'an Camp lebih difokuskan pada kegiatan setor hafalan. Pembimbingan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang dan panitia Qur'an Camp secara personal, di mana setiap peserta diberikan perhatian khusus untuk memastikan kualitas hafalan mereka. Sesi ini berlangsung dalam suasana yang serius namun tetap mendukung, sehingga peserta merasa nyaman dalam proses belajar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik dan konsisten.

c. Pagi (06.00-08.00) Senam dan Sarapan

Pada kegiatan pagi hari, peserta Qur'an Camp mengikuti sesi senam pagi yang bertujuan sebagai refleksi setelah kegiatan belajar, sekaligus untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Aktivitas ini dirancang agar peserta memiliki energi yang cukup untuk menjalani kegiatan selanjutnya dengan lebih optimal.

Setelah senam pagi, peserta diarahkan untuk sarapan, yang didampingi oleh mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang dan panitia Qur'an Camp. Sistem satu kupon untuk sekali makan diterapkan guna memastikan keteraturan dalam pendistribusian makanan, sehingga seluruh peserta dapat menikmati sarapan secara tertib dan merata.

d. Siang (08.00-16.00) Pemberian Materi

Pemberian materi dilakukan oleh pembina, pengasuh dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Santri dibagi dalam tiga kelompok; kelompok pertama tidak mampu membaca al-Qur'an, kelompok kedua terbata-bata membaca al-Qur'an, dan kelompok ketiga lancar membaca al-Qur'an. Materi yang diberikan seputar al-Qur'an sesuai dengan kelompok masing-masing sehingga mampu menyeimbangkan dengan masing-masing potensi peserta Qur'an

Camp. Materi Qur'an *Camp* bertujuan memberikan pemahaman terkait asbabun nuzul al-Qur'an, cara membaca al-Qur'an dengan benar, tajwid dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

e. Sore (16.00-17.30) Rumah Ngaji

Rumah ngaji merupakan pembimbingan membaca al-Qur'an. Bimbingan membaca al-Qur'an adalah proses pendampingan dan arahan yang diberikan kepada seseorang untuk membantu mereka memahami, mengucapkan, dan menghayati isi al-Qur'an dengan benar dan tepat. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik (Munfiatik, dkk, 2023: 84)

Kegiatan rumah ngaji pada Qur'an *Camp* dilaksanakan dalam bentuk halaqah. Peserta dikumpulkan di masjid milik pondok pesantren dan melaksanakan kegiatan belajar, menghafal, dan memahami al-Qur'an. Dengan berkumpul dan belajar bersama, peserta mampu membangun kebersamaan dan saling memotivasi dalam mempelajari al-Qur'an. Hal ini guna meningkatkan kualitas bacaan (tajwid dan makharijul huruf) yang sesuai dengan kaidah tajwid. Rumah ngaji juga bertujuan untuk menjadi sarana bagi peserta untuk terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari.

f. Malam (20.00-23.00) Pemberian Materi

Materi pada Qur'an *Camp* dilanjutkan pada malam hari. Materi diberikan tenaga pengajar di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Materi pada malam hari berfokus pada materi tajwid guna meningkatkan kualitas baca qur'an peserta. Mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang dan panitia Qur'an *Camp* juga memberikan dukungan moral kepada peserta yang kesulitan dalam memahami materi. Pemberian materi dilakukan secara berulang guna memberikan meningkatkan pemahaman peserta dalam memahami isi, makna, tajwid, dan nilai-nilai al-Qur'an.

2. Kegiatan Khusus



Gambar 7 : Pentas Seni dalam kegiatan Qur'an Camp

Selain kegiatan harian, Qur'an *Camp* juga menyelenggarakan evaluasi dini hari, pentas seni, dan hiking Islami yang dirancang untuk memberikan pengalaman tambahan yang berkesan kepada peserta. Pada evaluasi dini hari, peserta diberikan soal seputar materi yang dipelajari, guna mengasah kemampuan mereka dalam memahami materi yang telah diberikan. Kemudian, pelaksanaan hiking Islami juga tidak jauh berbeda dengan evaluasi dini hari.

Adapun kegiatan pentas seni, mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang berkontribusi dalam kelancaran kegiatan khusus ini. Pentas seni dalam kegiatan Qur'an *Camp* bertujuan menampilkan kreativitas santri dalam bidang seni Islami. Kegiatan ini menjadi ajang bagi peserta untuk mengekspresikan bakat mereka dalam suasana yang tetap bernuansa religius dan edukatif.

3. Identifikasi keberhasilan kegiatan

Pelaksanaan Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan berfokus pada memperkuat pemahaman dan kecintaan peserta terhadap Al-Qur'an melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan sistematis. Program ini menekankan pada penguatan ibadah dan spiritual, dengan kegiatan utama berupa: (a) Pembinaan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan peserta; dan (b) Pembiasaan ibadah, seperti shalat berjamaah, shalat tahajjud, muroja'ah, serta sesi materi dan evaluasi guna memperdalam hubungan spiritual peserta dengan Allah.

Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya memperoleh peningkatan keterampilan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mendapatkan pengalaman spiritual yang mendalam untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil keseluruhan dari rangkaian program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan dapat diidentifikasi dalam dua aspek utama, yaitu keberhasilan dalam pencapaian target jumlah peserta dan ketercapaian tujuan program.

a. Keberhasilan Target Jumlah Peserta

Kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkondakan melalui program Qur'an Camp berhasil mencapai target peserta seperti yang telah direncanakan sebelumnya, yakni sebanyak 109 peserta. Dengan demikian, target peserta tercapai 100%, yang menunjukkan bahwa program ini berhasil secara kuantitatif dalam menarik partisipasi santri. Keberhasilan ini menjadi indikator positif bahwa Qur'an Camp mendapat antusiasme yang tinggi dari santri serta dukungan penuh dari pihak pondok pesantren.

b. Ketercapaian Tujuan Pengabdian

Secara keseluruhan, tujuan utama program Qur'an Camp telah tercapai dengan hasil yang baik, meskipun terdapat kendala dalam pergerakan kegiatan akibat cuaca yang kurang mendukung (hujan yang berlangsung terus menerus).

Beberapa aspek ketercapaian program yang dapat diidentifikasi meliputi:

- 1) Pengimplementasian nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, di mana peserta dapat meningkatkan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam keseharian mereka;
- 2) Peningkatan karakter Islami, yang tercermin dari tumbuhnya akhlakul karimah, kedisiplinan, serta semangat ukhuwah Islamiyah di antara peserta;
- 3) Pendekatan komprehensif dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang memungkinkan santri mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai bacaan, hafalan, serta pengamalan Al-Qur'an.

Dengan metode dan pendekatan yang diterapkan, Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan mampu mencetak generasi santri yang berilmu, berakhlak, serta istiqamah dalam mengamalkan ajaran Islam. Program ini menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun generasi Qur'ani yang siap menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Arus globalisasi telah membawa perubahan yang pesat dalam tatanan kehidupan generasi muda saat ini. Kemudahan akses terhadap informasi yang beragam berpotensi menimbulkan dampak negatif, terutama ketika informasi yang diperoleh tidak memiliki kejelasan dan validitas yang kuat. Kondisi ini dapat menyebabkan generasi muda mengesampingkan Al-Qur'an, yang merupakan sumber informasi paling akurat dan terpercaya. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, santri di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan perlu mendapatkan bimbingan yang sistematis agar memiliki kualitas ibadah, spiritual, dan moral yang tinggi dengan memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an.

Program Qur'an Camp diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa KKN-T Posko VIII Universitas Islam As'adiyah Sengkang yang bekerja sama dengan Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan yang lebih efektif, sehingga santri dapat belajar dengan lebih terarah, program berjalan dengan lancar, dan peserta memperoleh pengalaman pembelajaran yang berkualitas.

Fokus utama pelaksanaan Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan adalah memperkuat pemahaman dan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an melalui berbagai aktivitas yang terstruktur. Program ini menekankan penguatan ibadah dan spiritual, yang diwujudkan melalui pembinaan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an guna meningkatkan kualitas bacaan serta hafalan peserta. Selain itu, santri juga dibiasakan dengan shalat berjamaah, tahajjud, muroja'ah, kajian materi, serta evaluasi untuk memperdalam hubungan spiritual mereka dengan Allah SWT.

Kegiatan Qur'an Camp berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh santri dari berbagai jenjang pendidikan di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan, yaitu Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Hasil evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengamalan ilmu Al-Qur'an di kalangan peserta.

Secara garis besar, hasil keseluruhan dari rangkaian program Qur'an Camp di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Memberikan materi yang bertujuan meningkatkan kualitas spiritual santri, sehingga mereka memiliki pemahaman yang

lebih mendalam mengenai ajaran Al-Qur'an; (2) Menyelenggarakan kegiatan yang berkualitas, dengan menanamkan nuansa Islami dalam setiap tahap kegiatan, sehingga santri dapat terbiasa dengan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an; (3) Melaksanakan kegiatan reflektif, seperti evaluasi dini hari dan hiking, yang berfungsi sebagai bahan refleksi bagi peserta setelah mengikuti kegiatan inti, sehingga mereka dapat mengevaluasi perkembangan spiritual dan akademik mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Affan. (2018). *Pesantren dan pengelolaannya* (Cet. I). Literasi Nusantara.
- Ajahari. (2018). *Ulumul Qur'an* (Cet. I). Aswaja Pressindo.
- Ardianti, Takdir, Syarifuddin, & Indirwan. (2023). Pendampingan mempelajari Al-Qur'an pada masyarakat Desa Malimongeng. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 18–22. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i2.1905>
- Arianto, D., & Karep. (2024). Implementasi program Tahfidz Camp untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa bidang Qur'an di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin. *Jurnal JePKM*, 5(2), 100–112. <https://doi.org/10.12345/jepkm.v5i2.452>
- Daud, A., Thasfa, S. A., Harahap, K., & Sukma, D. (2023). Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap anak SD di Kelurahan Brandan Barat. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 190–196. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.199>
- Halimah, A., Adriansah, & Supendi, D. (2023). Pendampingan belajar tahsin Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia SMP di Kampung Cihanjavar Kolot. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 32–41.
- Janies, F. (2022). Pendampingan untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Mulyo Rejo Kampung Baru Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 3(3).
- Muktamar, Muzakkir, Hartono. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Siswa Madrasah Aliyah As'adiyah Kampiri Desa Pallawarukka Kec. Pammana Kab. Wajo. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.5281/c141jf82>
- Muktamar B, A. (2021). Kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam Manajemen Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5532–5541. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.7497>
- Munfiatik, S., Mubarak, R., Saputra, R., & Oktaviani, A. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Kemah Dakwah dan Bakti Mahasiswa (KDBM) di Pondok Pesantren Daarus Sholah. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 78–88. <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy.v1i3.28>
- Neliwati. (2029). Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, Dan Kepemimpinan

Dilengkapi Konsep dan Studi Kasus, Depok: Rajawali Pers.

- Putri, O.S., dkk. (2024). STRATEGI KEPEMIMPINAN KH. M. YUNUS MARTAN DALAM MENGEMBANGKAN PESANTREN AS'ADIYAH. (2024). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1556-1571. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/713>
- Syamsuddin, Naidin, dkk. (2023). Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara. *Jurnal Madaniya*, Vol. 4, No. 3.
- Wasfiah, Faza, dkk. (2024). GAYA KEPEMIMPINAN KYAI DI PESANTREN AS'ADIYAH FOKUS PADA ERA KH. M. YUNUS MARTAN. *Holistik Analisis Nexus*, 1(7), 170-183. <https://doi.org/10.62504/nexus771>